

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA KUALITAS
Pada PT Sari Husada Yogyakarta

HOTMAN AM SAGALA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2000

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara biaya pencegahan dengan kuantitas produk cacat, (2) Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara biaya penilaian dengan kuantitas produk cacat, dan (3) Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara biaya pengendalian dengan biaya kegagalan produk.

Penelitian dilakukan di PT Sari Husada Yogyakarta pada Bulan Maret sampai dengan Juni 2000. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara : teknik observasi, teknik wawancara, dokumentasi. Sedangkan langkah-langkah untuk melakukan teknik analisis data adalah : (1) menghitung komposisi biaya kualitas, (2) melakukan perhitungan korelasi antara biaya pencegahan dengan kuantitas produk cacat, (3) melakukan perhitungan uji hasil korelasi antara biaya pencegahan dengan kuantitas produk cacat. (4) melakukan perhitungan korelasi antara biaya penilaian dengan kuantitas produk cacat, (5) melakukan perhitungan uji hasil korelasi antara biaya penilaian dengan kuantitas produk cacat. (6) melakukan perhitungan korelasi antara biaya pengendalian dengan biaya kegagalan dan (7) melakukan perhitungan uji hasil korelasi antara biaya pengendalian dengan biaya kegagalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Biaya kualitas pada PT Sari Husada sudah efisien, karena persentase antara biaya kualitas dengan penjualan berkisar antara 1,42 % sampai 1,63 % (kurang dari 2,5 %), (2) ada hubungan negatif signifikan antara biaya pencegahan dengan kuantitas produk cacat, (3) ada hubungan negatif signifikan antara biaya penilaian dengan kuantitas produk cacat, (4) ada hubungan negatif signifikan antara biaya pengendalian dengan biaya kegagalan.

ABSTRACT

AN ANALYSIS ON THE QUALITY COST AT PT Sari Husada Yogyakarta

HOTMAN AM SAGALA
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2000

The purpose of this study were: (1) to know whether there was a significant correlation between the preventing cost with defect product quality, (2) to know where there was a significant correlation between evaluating cost with defect product quantity, (3) to know whether was a significant correlation between controlling cost with product's failure cost.

The study was conducted at PT Sari Husada Yogyakarta from March to June 2000. The data collecting techniques were: observation, interview, and documentation. The steps of analyzing data were: (1) calculating the quality cost composition, (2) finding out the correlation between preventing cost with defect product quantity, (3) calculating the test correlation result between the preventing cost with the defect product quantity, (4) finding out the correlation between evaluating cost and defect product quantity, (5) calculating the test correlation result between the evaluating cost with the defect product quantity, (6) finding out the correlation between controlling cost with product's failure cost, (7) calculating the test correlation result between cost with product failure cost.

The data indicated that: (1) PT Sari Husada had an efficient quality cost due to the percentage of the quality cost and its sales ranging from 1.42 percent to 1.62 percent (less than 2.5 percent); (2) the preventing cost and defect product quantity had significantly negative correlation; (3) the evaluating cost and defect product quantity had significantly negative correlation, and (4) the controlling cost with product failure cost had significantly negative correlation.